

**LAPORAN AKHIR  
KULIAH KERJA NYATA (KKN) TEMATIK  
LEMBAGA PENELITIAN DAN PENGABDIAN MASYARAKAT  
UNIVERSITAS NEGERI GORONTALO  
TAHUN 2021**



**PEMANFAATAN LIMBAH PLASTIK MENJADI PRODUK  
KERAJINAN TANGAN BERNILAI EKONOMIS BAGI  
MASYARAKAT**

**OLEH :**

**CITRON S. PAYU, S.Pd, M.Pd**

**NIP.197404242005011004**

**MEILAN DEMULAWA, S.Pd, M.Sc**

**NIP. 198603022019032013**

**Biaya Melalui Dana PNPB UNG, TA 2021**

**JURUSAN FISIKA  
FAKULTAS MATEMATIKA DAN ILMU PENGETAHUAN ALAM  
UNIVERSITAS NEGERI GORONTALO  
2021**

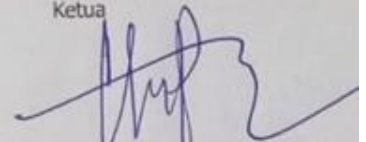
**HALAMAN PENGESAHAN  
KKN TEMATIK DESA MEMBANGUN PERIODE II TAHUN 2021**

1. Judul Kegiatan : Pemanfaatan Limbah Plastik Menjadi Produk Kerajinan Tangan Bernilai Ekonomis Bagi Masyarakat
2. Lokasi : Desa Barakati Kec Batudaa Kab Gorontalo
3. Ketua Tim Pelaksana
  - a. Nama : Citron S. Payu, S.Pd,M.Pd
  - b. NIP : 197404242005011004
  - c. Jabatan/Golongan : Lektor / 3 d
  - d. Program Studi/Jurusan : S1 Pendidikan IPA / Fisika
  - e. Bidang Keahlian : -
  - f. Alamat Kantor/Telp/Faks/E-mail : 085340110303
  - g. Alamat Rumah/Telp/Faks/E-mail : -
4. Anggota Tim Pelaksana
  - a. Jumlah Anggota : 1 orang
  - b. Nama Anggota I / Bidang Keahlian : Meilan Demulawa, S.Pd, M.Sc /
  - c. Nama Anggota II / Bidang Keahlian : -
  - d. Mahasiswa yang terlibat : 15 orang
5. Lembaga/Institusi Mitra
  - a. Nama Lembaga / Mitra : Desa Barakati
  - b. Penanggung Jawab : Kepala Desa
  - c. Alamat/Telp./Fax/Surel : Desa Barakati Kec Batudaa Kab Gorontalo
  - d. Jarak PT ke lokasi mitra (km) : 11,8
  - e. Bidang Kerja/Usaha : Ekonomi
6. Jangka Waktu Pelaksanaan : 2 bulan
7. Sumber Dana : PNB/BLU UNG
8. Total Biaya : Rp. 12.500.000,-

Mengetahui  
Dekan Fakultas Matematika Dan Ilmu Pengetahuan Alam



Gorontalo, 12 November 2021  
Ketua



(Citron S. Payu, S.Pd,M.Pd)  
NIP. 197404242005011004



## DAFTAR ISI

<b>DAFTAR ISI</b> .....	<b>i</b>
<b>RINGKASAN</b> .....	<b>ii</b>
<b>BAB I PENDAHULUAN</b>	
I.1. Latar Belakang .....	3
I.2 Tujuan Pelaksanaan Program KKN-Tematik.....	3
I.3 Manfaat Pelaksanaan Program KKN-Tematik.....	4
<b>BAB II TARGET DAN LUARAN</b>	
2.1 Target Program KKN .....	5
2.2 Luaran.....	5
<b>BAB III METODE PELAKSANAAN</b>	
3.1 Persiapan dan Pembekalan.....	6
3.3 Uraian program KKN Desa Membangun .....	7
3.4 Rencana Aksi Program.....	9
<b>BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN</b>	
4.1 Sejarah DesaBarakati .....	10
4.1.1 Kondisi Umum Desa .....	11
4.1.2 Visi Dan Misi Desa Barakati.....	12
4.2 Hasil Pelaksanaan Kkn Tematik .....	14
4.2.1 Perencanaan Program Kerja.....	14
4.2.2 Pengorganisasian Program Kerja .....	15
4.2.3 Implementasi Program Kerja .....	15
4.2.4 Pengawasan Program Kerja.....	16
4.2.5 Evaluasi Program Kerja.....	20
<b>BAB V</b>	
5.1 Kesimpulan Dan Saran .....	25
<b>DAFTAR PUSTAKA</b>	

## **RINGKASAN**

Kegiatan Pelatihan Pemanfaatan Sampah Plastik Menjadi Produk Kerajinan Tangan Bernilai Ekonomis ini merupakan program aplikasi ipteks yang dapat memberikan solusi bagi permasalahan utama yang dihadapi oleh Masyarakat. Permasalahann utama adalah masih rendahnya tingkat pengolahan sampah plastik menjadi suatu produk yang bernilai ekonomis. Pelatihan ini bertujuan agar masyarakat mengerti dan menerapkan proses pemanfaatan sampah plastik menjadi produk kerajinan tangan seperti tas dan bunga yang bernilai ekonomis. Produk tersebut diharapkan dapat dijual sehingga dapat meningkatkan produktifitas dan kemandirin masyarakat secara finansial serta dapat mengurangi beban tempat pemBuangan akhir sampah dalam menampung sampah plastik. Dengan adanya pelatihan ini diharapkan bisa menambah ilmu dan keahlian masyarakat DesaBarakati, Kecamatan Batudaa dalam hal pengelolaan dan pemanfaatan sampah plastik serta mampu memBUat produk dari sampah plastik bekas kemasan detergen, glas aqua, pewang pakaian, dan plastik kresek yang bernilai ekonomis.

Kata Kunci: *anorganik, pemanfaatan, plastik, masyarakat, sampah*

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **1.1 LATAR BELAKANG**

Desa Barakati secara administratif berada pada WilayahKecamatan Batudaa di Kabupaten Gorontalo. Desa ini merupakan Desa dengan luasan terkecil di Kecamatan Batudaa yaitu 1,50 Km<sup>2</sup>. Hidup tanpa menggunakan barang berbahan plastik terdengar sulit, tapi bukan berarti kita tidak bisa berupaya meminimalisir sampah plastik yang berakhir di tempat pembuangan. Kesadaran dalam pengolahan sampah masih terbatas pengolahan sampah organik, sedangkan sampah anorganik belum dimanfaatkan secara maksimal. Pemanfaatan sampah anorganik menjadi produk yang dapat digunakan kembali sangat dibutuhkan untuk mengurangi beban pemBuangan dalam menampung sampah anorganik. Proses memanfaatkan barang bekas atau sampah untuk menghasilkan produk yang dapat digunakan kembali memiliki manfaat antara lain: (a) mengurangi jumlah sampah yang diBuang ke tempat pemBuangan akhir, (b) mengurangi dampak lingkungan akibat penumpukan sampah, (c) dapat menambah penghasilan dari produk daur ulang yang dihasilkan.

Sampah anorganik, khususnya sampah plastik meliputi bungkus kopi, bungkus mie instan, bungkus detergen dapat dimanfaatkan untuk bahan pemBuatan kerajinan tangan seperti tas, dompet, jepit rambut dan aneka aksesoris lainnya pelatihan pengelolaan sampah anorganik sangat diperlukan. Salah satu bentuk pengelolaan sampah anorganik adalah dengan memanfaatkan sampah anorganik seperti kemasan bekas sabun, plastik kresek, gelas aqua dan kemasan detergen menjadi produk baru bernilai ekonomis seperti tas dan dompet yang kemudian dapat dijual sehingga mampu meningkatkan kesejahteraan masyarakat secara financial

### **1.2 TUJUAN PELAKSANAAN PROGRAM KKN-DESA MEMBANGUN**

Adapun tujuan dalam pelaksanaan program KKN-T Desa Membangun ini adalah:

1. Melatih Masyarakat Desa BarakatiKecamatan Batudaa agar mampu mengolah sampah menjadi produk yang bernilai ekonomis
2. Mengajarkan bagaimana cara mengolah sampah menjadi produk bernilai ekonomis

### **1.3 MANFAAT PELAKSANAAN PROGRAM**

Adapun manfaat pelaksanaan program KKN-T Desa Membangun ini adalah:

1. Mahasiswa akan mendapatkan banyak pembelajaran melalui program pengabdian pada masyarakat melalui pelatihan pengolahan sampah plastik menjadi produk bernilai ekonomis di Desa Barakati, Kecamatan Batudaa
2. Masyarakat akan lebih inovatif dalam mengolah sampah menjadi produk bernilai ekonomis yang bisa dipasarkan.

## **BAB II**

### **TARGET DAN LUARAN**

#### **2.1 TARGET PROGRAM KKN-TEMATIK DESA MEMBANGUN**

Program Kuliah Kerja Nyata Tematik Desa Membangun (KKN-TDM) ini bertujuan untuk Melatih Masyarakat untuk memanfaatkan limbah plastik menjadi produk kerajinan tangan bernilai ekonomis bagi masyarakat:

1. Meningkatkan kinerja LPPM UNG melalui program KKN berbasis Riset Dosen melalui program “Pemanfaatan Limbah Plastik Menjadi Produk Kerajinan Tangan Bernilai Ekonomis Bagi Masyarakat Di Desa Barakati Kecamatan Batudaa”
2. Menumbuhkan kesadaran, minat, pengetahuan dan keterampilan kepada masyarakat proses pengolahan sampah menjadi produk yang bernilai ekonomis dan dapat dipasarkan.

#### **2.2 LUARAN**

Luaran wajib hasil pengabdian kepada masyarakat berupa hasil yang diharapkan dari kegiatan ini adalah:

1. Dokumen dan Data Desa
2. Artikel ilmiah di Jurnal Pengabdian kepada Masyarakat
3. Publikasi di Media Masa
4. Video Kegiatan yang dipublikasikan di Youtube
5. Laporan Wajib:
  - a. Laporan Hasil Pelaksanaan KKN
  - b. Buku Catatan Harian Kegiatan
  - c. Buku Catatan Keuangan
  - d. Laporan Kegiatan Mahasiswa

## BAB III

### METODE PELAKSANAAN

#### 3.1 PERSIAPAN DAN PEMBEKALAN

Operasional program kegiatan Kuliah Kerja Nyata Tematik Desa Membangun (KKN-TDM) ini akan dilaksanakan melalui beberapa tahapan pelaksanaan kegiatan yang dapat dijelaskan sebagai berikut:

1. Rapat pelaksanaan program KKN Tematik dan penetapan panitia pelaksanaan kegiatan KKN Tematik.
2. Pendaftaran mahasiswa peserta KKN Tematik.
3. Melakukan koordinasi dengan pihak pemerintah daerah sasaran tempat pelaksanaan KKN Tematik.
4. Melakukan survey lokasi pelaksanaan KKN Tematik.
5. Pembukaan pengusulan proposal usulan KKN Tematik.
6. Seleksi proposal usulan Program KKN Tematik.
7. Pengumuman hasil seleksi usulan proposal KKN Tematik.
8. *Coaching* teknis pelaksanaan Program KKN Tematik oleh LPPM UNG kepada Dosen Pembimbing Lapangan.
9. *Coaching* mahasiswa peserta KKN Tematik.
10. *Coaching* teknis oleh Dosen Pembimbing Lapangan kepada Mahasiswa peserta KKN Tematik.
11. Pendistribusian mahasiswa peserta KKN Tematik ke lokasi pelaksanaan program KKN Tematik.
12. Pelaksanaan Program KKN Tematik.
13. Monitoring dan evaluasi program KKN Tematik oleh LPPM UNG.
14. Seminar Hasil program/Pelaporan kegiatan KKN Tematik oleh dosen dan Mahasiswa di LPPM UNG.
15. Penarikan mahasiswa peserta KKN Tematik



### 3.2 URAIAN PROGRAM KKN-DESA MEMBANGUN

Lingkup Program Kerja KKNT	Kegiatan
<p>Kegiatan-kegiatan mahasiswa yang berkaitan dengan pendampingan perencanaan pembangunan Desa.</p>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Melakukan asesmen kebutuhan masyarakat Desa</li> <li>• Mengomunikasikan hasil asesmen kepada Pemerintahan Desa dan menyampaikannya pada pertemuan sebagai bahan dan data awal</li> <li>• Membantu perumusan materi untuk penyusunan atau revisi RPJM Desa</li> <li>• Membantu perumusan materi untuk penyusunan RKP Desa tahun berikutnya.</li> <li>• Memfasilitasi pertemuan Desa untuk membahas masukan dari hasil asesmen, untuk dokumen RPJM Desa dan dokumen RKP Desa</li> <li>• Memfasilitasi pertemuan Desa untuk menyepakati masukan dari hasil asesmen, untuk dokumen RPJM Desa dan dokumen RKP Desa.</li> <li>• Identifikasi kader pemberdayaan masyarakat Desa yang berasal dari masyarakat itu sendiri.</li> </ul>
<p>Kegiatan-kegiatan mahasiswa yang berhubungan dengan pendampingan pelaksanaan, evaluasi pembangunan Desa.</p>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Pelibatan/penguatan kader pemberdayaan masyarakat Desa dalam kegiatan Desa</li> <li>• Menyusun rencana program kerja KKN Tematik Desa Membangun yang disetujui oleh Pemerintahan Desa.</li> </ul>

	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Fasilitasi dalam mengomunikasikan program kerja KKN Tematik Desa Membangun kepada masyarakat untuk mendapat dukungan</li> </ul>
<p>Kegiatan-kegiatan mahasiswa yang berkaitan dengan upaya inisiasi meningkatkan kehidupan masyarakat Desa.</p>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Identifikasi potensi ekonomi Desa bersama kader</li> <li>• Sosialisasi pembentukan dan pengelolaan lembaga ekonomi Desa/ BUM Desa.</li> <li>• Mengomunikasikan potensi pembentukan lembaga ekonomi Desa/ BUM Desa kepada LPPM untuk dapat ditindaklanjuti oleh Dosen melalui kegiatan Pengabdian Masyarakat Perguruan Tinggi</li> <li>• Sosialisasi peningkatan ekonomi masyarakat.</li> <li>• Pelatihan kader Kesehatan pemuda.</li> <li>• Sosialisasi penanganan lingkungan rusak.</li> <li>• Penerapan sains dan teknologi dalam meningkatkan pengetahuan masyarakat sesuai kebutuhan hasil asesmen.</li> </ul>
<p>Kegiatan-kegiatan mahasiswa yang berkaitan dengan pendokumentasian pengetahuan.</p>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Penyusunan buku laporan KKN</li> <li>• Penyusunan dan pembuatan luaran Program KKN</li> <li>• Pembuatan dokumentasi kegiatan KKN (foto, video, materi sosialisasi, RPJM Desa, RKP Desa, PeraturanPeraturan Desa, dll)</li> </ul>

### 3.3RENCANA AKSI PROGRAM

Adapun pelaksanaan program KKN-Desa Membangun ini menggunakan volume pekerjaan yang dihitung dalam bentuk jam kerja efektif mahasiswa (JKEM) sebesar 288 Jam kerja efektif (JKEM) selama ½ bulan. Jumlah mahasiswa 15 orang, rata-rata jam kerja efektif Mahasiswa (JKEM) per hari adalah 4,8 jam selama 45 hari seperti ditunjukkan pada tabel di bawah.

Tabel 1. *Jam Kerja Efektif Mahasiswa KKN-Desa Membangun*

N o.	Uraian Pekerjaan	Program	JKEM rata- rata (y)	Jumlah Mahasis wa (n)	JKE M To tal (n. y)
1	Observasi ke Wilayah- Wilayah	<ul style="list-style-type: none"> <li>Penyatuan jadwal dengan pihakinstan si Setempat</li> </ul>	288	3	<b>864</b>
2	Kegiatan inti	<ul style="list-style-type: none"> <li>Pendamping an</li> </ul>	288	2	<b>576</b>
		<ul style="list-style-type: none"> <li>Pelatihan</li> </ul>	288	2	<b>576</b>
		<ul style="list-style-type: none"> <li>TanyaJawab</li> </ul>	288	2	<b>576</b>
3	Evaluasi dan Monitoring	<ul style="list-style-type: none"> <li>Monitoring gaya hidup masyarakat</li> </ul>	288	2	<b>576</b>
		<ul style="list-style-type: none"> <li>Kesehatan</li> </ul>	288	2	<b>576</b>
		<ul style="list-style-type: none"> <li>Social</li> </ul>	288	2	<b>576</b>
	<b>Total Volume Pekerjaan</b>			<b>15</b>	<b>4320</b>

## **BAB IV**

### **HASIL DAN PEMBAHASAN**

#### **4.1 Sejarah Desa Barakati**

Pada tahun 1999 terjadi peristiwa perundingan antara dua Desa untuk membentuk Desa pemekaran yakni Desa Iluta dan Desa Bua. Pada tahun 2000 terbentuknya Desa persiapan yang diambil dua Dusun dari Desa Bua yakni Dusun Hungayo dan Botuhwayo, sedangkan dari Desa Iluta diambil tiga Dusun yakni Dusun Olibow, Dusun Bulalo, dan Botula. Pada tahun 2002 pemekaran Desa dan terbentuknya Desa Barakati. Pada tahun 2013 penunjukan Kepala Desa bapak Husen Poha dan kantor Desa sementara di rumah penduduk. Perumahan SD direhab menjadi kantor Desa dan dibangun secara swadaya. Dinas pariwisata Kabupaten Gorontalo membangun kolam renang Taluhu Barakati. Kemudian pemilihan kepala Desa desinitif yang pertama secara demokratis terpilih bapak Muksin A. Musa.

Pada tahun 2004 pembangunan Masjid Pastabiqul Akherat. Kerja perdana kepala Desa terpilih mengadakan sunatan massal di depan kantor Desa Barakati dan mengadakan nonton layar tancap dipasar Panipi. Pada tahun 2005 kepala Desa mengundurkan diri pada bulan Mei dan terangkat menjadi PNS. Kemudian pejabat kepala Desa dari pegawai kantor Camat Batudaa bapak Roni Monoarfa S.Pd dimutasi ke Limboto. Pada tahun 2006 pemerintah Desa menerima bantuan kambing 10 ekor dan menerima bantuan pembelian tanah kas berlokasi di Desa Ilomangga. Pada tahun 2007 pemerintah Desa mendapatkan bantuan hibah sebesar Rp5.000.000 dari Pemkab untuk masjid. Kemudian mendapatkan hibah dari Australia kerjasama dengan Dinas Kabupaten untuk mendirikan gedung USB SMPN 2 Batudaa, dan menerima bantuan Mahyani 10 unit. Penataan ruang kantor Desa dengan bantuan APBD DES KAB. Pada tahun 2008 terjadi pembangunan lingkaran Dusun 3 Huta Mela. Pembangunan MCK di Dusun 1-3 dan 4 unit batuan PPK. Pada tahun 2009 pemerintah Desa menerima bantuan pembangunan

poskedes. Pada tahun 2010 Dusun 1 Hungayo menerima bantuan mahyani 1 unit untuk lansia dari ibu Rahmiyati Jahya. Menerima bantuan rehap TK panipi raya dari PNPM-MP kemudian menerima rewart pengelola SPKP PMPM sebanyak 100 juta rupiah untuk kelompok, dan menerima bantuan gapoktan. Pada tahun 2011 pemerintah Desa menerima bantuan rehap roil pasar panipi dan pembangunan gedung paut dari PNPM-NP. Pada tahun 2012 pembangunan tanggul sungai panipi di Dusun Hungayo dari Pemkab Gorontalo. Pada bulan juli berakhirnya masa jabatan kepala Desa. Pemilihan kepala Desa secara demokratis untuk yang ke 3 kalinya. Kepala Desa deventif yang terpilih bapak Nuryadin Jercy Badaru. Penghijauan Desa yakni penanaman 80 mangga matoa, nagka sepanjang jalan lorong Botuhwayo hutamera, oleh mahasiswa KKN universitas Gorontalo. Pada tahun 2013 pemerintah Desa menerima bantuan gedung posiandu 1 unit dari PNPM-NP. Kemudian mendapatkan mahyani 9 unit dan pemasangan listrik gratis sejumlah 116 RTM dari AOBK Prov pembukaan jalan tani menuju smpn 2 dan pengerasan jalan menuju lokasi sepanjang 150 M. Menerima penghargaan pengelola keuangan terbaik Desa ke Kabupaten Gorontalo. Pada tahun 2014 mendapatkan mahyani 10 unit dan pemasangan listrik gratis 81 unit. Pembukaan jalan tani di Dusun Bontula sepanjang 500 M bantuan pansimas 45 RTM di Dusun Bontula. Pembangunan sebuah masjid secara swadaya di Dusun 2. Rehap dfaenase sepanjang 255 M di Dusun Hungayo. Dan mendapatkan bantuan MC 1 UNIT. Pada tahun 2015 pembangunan TPI ( tempat pelelangan ikan ) di Dusun 1 dari PNPM-MP. Menerima penghargaan pengelola terbaik keuangan Desa se-Kabupaten Gorontalo. Mendapat bantuan pembangunan di kantor Desa baru dari BPM\_PDT Provinsi Gorontalo .

#### **4.1.1 Kondisi Umum Desa**

##### **1. Geografis**

Secara geografis dan secara administrasi Desa Barakati merupakan salah satu dari 191 Desa di Kabupaten Gorontalo dan memiliki luas Wilayah 346 HA. Secara topografi terletak pada ketinggian 50 M diatas permukaan air laut.

Posisi Desa barakiti yang terletak pada bagian tengah Kabupaten Gorontalo :

- Sebelah utara berbatasan dengan danau Limboto.
- Sebelah timur berbatasan dengan Desa Iluta.
- Sebelah selatan berbatasan dengan Desa Biluhu timur.
- Sebelah barat berbatasan dengan Desa Bua.

Lahan di Desa Iluta sebagian besar merupakan tanah kering 5,49% dan tanah basah lahan di Desa sebagian Desa merupakan tanah kering dan tanah sawah sebesar 0,086%.

## 2. Demografi Desa

Jumlah penduduk Desa Barakati berdasarkan profil Desa tahun 2014 sebesar 2.278 jiwa yang terdiri dari 1.137 jiwa penduduk laki-laki dan 1.141 jiwa penduduk perempuan. Sedangkan pertumbuhan penduduk dari tahun 2010 sampai dengan 2015 yaitu laki-laki berjumlah 1.137 jiwa dan perempuan 1.168 jiwa dengan total jumlah keseluruhan 2.305 jiwa.

## 3. Pembagian Wilayah Desa

Wilayah Desa Barakati terdiri dari 4 Dusun, yaitu : Dusun Hungayo, Dusun Botuhwayo, Dusun Hutamela dan Dusun Bontula. Yang masing-masing dipimpin oleh seorang kepala Dusun. Posisi menjadi sangat strategis seiring banyaknya limpahan tugas Desa kepada aparat ini. Dalam rangka memaksimalkan fungsi pelayanan terhadap masyarakat di Desa Barakati.

### 4.1.2 Visi dan Misi Desa Barakati

#### 1 Visi

“Terwujudnya penyelenggaraan pemerintahan, pembangunan, dan pelayanan masyarakat yang transparan, serta menjadikan Desa untuk mencapai masyarakat sehat, cerdas dan lebih sejahtera”

#### 2 Misi

- Menciptakan tata pemerintahan yang baik berdasarkan demokratis, transparansi, penegakan hukum, berkeadilan, kesetaraan gender, dan mengutamakan kualitas pelayanan publik dan meningkatkan kinerja pengelolaan keuangan Desa yang transparan, akuntabel dan profesional.

- Memperbaiki dan menambah sarana dan prasarana yang dibutuhkan untuk meningkatkan pembangunan infrastruktur yang mendukung perekonomian Desa seperti jembatan, jalan serta infrastruktur strategis lainnya.
- Meningkatkan pembangunan di bidang kesehatan untuk mendorong derajat kesehatan masyarakat agar dapat bekerja lebih optimal dan memiliki harapan hidup yang lebih panjang.
- Meningkatkan pembangunan ekonomi dengan mendorong semakin tumbuh dan berkembangnya pembangunan dibidang pertanian dalam arti luas, industri kecil, perdagangan dan pariwisata, untuk mewujudkan peningkatan kesejahteraan masyarakat.
- Meningkatkan pembangunan dibidang pendidikan untuk mendorong peningkatan kualitas SDM agar memiliki kecerdasan dan daya saing yang lebih baik.

Keberadaan Visi ini merupakan cita-cita yang akan dituju di masa mendatang oleh segenap warga Barakati. Dengan visi ini diharapkan akan terwujud masyarakat DesaBarakati yang maju dalam bidang pertanian dan nelayan sehingga bisa mengantarkan kehidupan kesejahteraan masyarakat DesaBarakati rukun dan makmur. Disamping itu, diharapkan juga akan terjadi inovasi pembangunan Desa didalam berbagai bidang utamanya perkebunan, nelayan, peternakan, pertukangan, dan kebudayaan yang ditopang oleh nilai-nilai keagamaan.

Hakikat misi Desa Barakati merupakan visi dan misi Desa Barakati. Misi merupakan tujuan jangka lebih panjang dari visi yang akan menujung keberhasilan tercapainya sebuah visi. Dengan kata lain, misi DesaBarakati merupakan penjabaran lebih operatif dari visi. Penjabaran dari visi ini diharapkan dapat mengikuti dan mengantisipasi setiap terjadinya perubahan situasi dan kondisi lingkungan yang akan datang dari usaha-usaha mencapai visi Desa Barakati.

## **4.2 Hasil Pelaksanaan KKN Tematik**

### **4. 2.1 Perencanaan Program Kerja**

Kuliah Kerja Nyata (KKN) merupakan perpaduan antara tiga unsur Tri Dharma Perguruan Tinggi, yaitu pendidikan, penelitian dan pengabdian pada

masyarakat. Kegiatan ini lebih mengutamakan aktivitas nyata yang dilakukan oleh para mahasiswa, sehingga keberadaannya dalam masyarakat akan bermanfaat bagi masyarakat, khususnya warga masyarakat yang berada di lokasi. KKN merupakan salah satu persyaratan yang harus ditempuh bagi mahasiswa jenjang pendidikan S1 (Universitas Negeri Gorontalo) untuk menyelesaikan masa pendidikannya. Adapun objek (lokasi) KKN yang akan kami selenggarakan di Desa Barakati, Kecamatan Batudaa, Kabupaten Gorontalo, Provinsi Gorontalo.

Mahasiswa diharapkan mampu menyelesaikan program kerja yang telah digagas bersama sebagai aktualisasi pengembangan pemanfaatan limbah plastik menjadi produk kerajinan tangan yang bernilai ekonomis bagi masyarakat. Kami melakukan observasi ke masing-masing Dusun. Hasil observasi tersebut kami jadikan acuan atau langkah awal untuk menjalankan program inti. Setelah melakukan observasi selama kurang lebih 3 hari, kami mengadakan rapat untuk merencanakan program kerja dan kami melakukan sosialisasi program kerja kepada masyarakat dan aparat Desa Barakati Kecamatan Batudaa. Adapun program kerja yang kami gagas antara lain sebagai berikut :

1. Pelaksanaan KKN Tematik direncanakan selama 45 hari mulai dari tanggal 15 September 2021 sampai dengan tanggal 3 November 2021
2. Perencanaan program kerja dilaksanakan secara musyawarah dan disosialisasikan kepada pemerintah Desa dan masyarakat
3. Program kerja dikembangkan menjadi program kerja inti dan program kerja tambahan
4. Program kerja inti berupa sosialisasi tentang Sosialisasi dan pelatihan pemanfaatan limbah plastik menjadi produk kerajinan tangan yang bernilai ekonomis bagi masyarakat Desa Barakati.

#### **4.2.2 Pengorganisasian Program Kerja**

Dalam proses pelaksanaan kegiatan, sangat diperlukan perencanaan yang baik dan matang. Berangkat dari hal tersebut, sehingga setiap melaksanakan program kami dari KKN TEMATIK 2021 selalu meminta bimbingan dan arahan dari kepala Desa Barakati. Pengorganisasian program kerja dimaksud untuk memperjelas cakupan program kerja yang akan kami realisasikan. Berikut dasar pelaksanaan program:



- 1) Program Kerja (program inti) Mahasiswa KKN TEMATIK 2021 Universitas Negeri Gorontalo Desa Barakati Kecamatan Batudaa.
- 2) Kegiatan program tambahan

#### **4.2.3 Implementasi Program Kerja**

Berangkat dari program kerja yang telah kami rencanakan bersama, kami berhasil melaksanakan dan merealisasikan program tersebut selama kurang lebih 45 hari.

Kegiatan tersebut antara lain:

##### **1) Pelatihan Pemanfaatan Limbah plastic**

Sampah plastik menjadi masalah lingkungan berskala global. Plastik banyak dipakai dalam kehidupan sehari-hari, karena mempunyai keunggulan-keunggulan seperti kuat, ringan dan stabil. Namun plastik yang beredar di pasaran saat ini merupakan polimer sintetik yang terbuat dari minyak bumi yang sulit untuk terurai. Dari data survei salah satu akun “greenliving” yang diposting di media massa online, jika dalam satu hari saja jumlah sampah yang dihasilkan per individu sebanyak 9 plastik, 3 styrofoam dan 1 kemasan botol sekali pakai, dengan asumsi sekitar 228 juta penduduk di Indonesia. Maka dalam sehari Indonesia menghasilkan 2.052.000.000 kantong plastik, 684 juta styrofoam dan 228 kemasan botol sekali pakai.

Penggunaan plastik juga akan semakin meningkatkan pula pencemaran lingkungan seperti pencemaran tanah. Plastik juga merupakan bahan anorganik buatan yang tersusun dari bahan-bahan kimia yang cukup berbahaya bagi lingkungan. Limbah dari pada plastik ini sangatlah sulit untuk diuraikan secara alami. Oleh karena itu penggunaan bahan plastik dapat dikatakan tidak bersahabat ataupun konservatif bagi lingkungan apabila digunakan tanpa menggunakan batasan tertentu. Sedangkan di dalam kehidupan sehari-hari, khususnya kita yang berada di Indonesia, penggunaan bahan plastik bisa kita temukan di hampir seluruh aktivitas hidup kita. Padahal apabila kita sadar, kita mampu membuat lebih untuk hal ini yaitu dengan menggunakan kembali (reuse) kantong plastik yang disimpan di rumah. Dengan demikian secara tidak langsung kita telah mengurangi limbah plastic yang dapat terbuang percuma setelah digunakan (Reduce) atau bahkan lebih bagus jika kita dapat mendaur ulang plastic menjadi sesuatu yang lebih berguna (recycle). Perlu adanya alternatif

proses daur ulang yang lebih menjanjikan dan prospek masa depan. Salah satunya mengkonversi sampah plastic menjadi produk yang lebih bermanfaat bagi masyarakat.

Sebelum Pelaksanaan Pelatihan, Mahasiswa terlebih dahulu mengumpulkan Limbah Botol plastic dan Gelas Plastik yang masih layak untuk di daur ulang. Pada tahapan ini mahasiswa menemui beberapa masalah di antaranya adalah banyaknya limbah botol plastic dan gelas plastic yang sudah tidak bisa di daur ulang, langkah untuk mengatasi masalah ini adalah dengan lebih memperbanyak waktu untuk mengumpulkan limbah botol dan gelas plastic.

Hal ini yang menjadikan dasar Mahasiswa untuk mengadakan pelatihan dan memberikan sosialisasi tentang manfaat sampah plastic kepada masyarakat DesaBarakati, karena DesaBarakati merupakan salah satu Desa yang menghasilkan sampah plastic terbanyak di Kecamatan batudaa dan masyarakat banyak yang belum tau cara memanfaatkan sampah plastic agar dapat menjadi produk kerajinan tangan yang bernilai ekonomis dan dengan harapan bahwa hal ini dapat mengurangi jumlah sampah plastik yang ada di DesaBarakati.

Tahap selanjutnya adalah proses pembuatan dimulai dengan pembuatan Lampion dan pot bungan untuk tanaman hias dan tanaman obat-obatan, pada tahapan ini tidak ada kendala yang berarti. Jika ada pun, hanya merupakan masalah kecil yang mampu untuk segera di selesaikan.

Tahap selanjutnya yaitu Penanaman bunga dan tanaman obat-obatan di pot yang di Buat dari botol bekas.

Hingga di tahap terakhir yaitu pelaksanaan Pelatihan pada tanggal 5 oktober yakni seminar pelatihan pemanfaatan limbah plastic menjadi produk kerajinan tangan yang bernilai ekonomis, dalam hal ini sasaran kami adalah aparat Desa, guru TK dan SD serta masyarakat DesaBarakati. Kendala yang di hadapi dalam pelatihan ini adalah kurangnya peserta di karenakan kondisi yang tidak memperbolehkan adanya perkumpulan di masa pandemic Covid-19, namun hal itu tidak mengurangi antusias masyarakat untuk mengikuti pelatihan. Bahkan Kepala-kepala Dusun menyempatkan hadir di pelatihan ini.

Adapun kegiatan sosialisasi tersebut di laksanakan dengan menghadirkan pemateri pemateri yang kompeten di bidangnya, sehingga dapat menambah wawasan masyarakat. Selain itu pelatihan juga di rangkaiakan dengan proses pembuatan produk kerajinan tangan dari limbah plastik, berupa produk lampu dan pot bunga dari limbah plastic.

Dalam hal ini bisa di anggap bahwa pelatihan ini dapat memberikan prespektif baru pada masyarakat untuk lebih memperhatikan kembali sampah yang dapat diolah menjadi produk yang lebih bermanfaat bahkan dapat bernilai ekonomis. Selain itu masyarakat juga dapat lebih bijak dapat menggunakan produk yang terbuat dari plastic seperti tas plastic yang sebaiknya di kurangi dan lebih baik membawa tas belanjaan saat akan kepasar.

## **2) Perenovasian Batas-Batas Dusun di Desa Barakati**

Hal hal yang di persiapkan dalam Merenovasi batas-batas Dusun yakni survey lokasi Dusun-Dusun yang ada di Desa Barakati, serta survey batas Dusun apakah Desa Barakati sudah memiliki batas Dusun atau belum, sehingga di dapati bahwa di Desa Barakati ada beberapa Desa yang sudah memiliki batas Dusun seperti Dusun Bontula dan Hungayo sehingga kami hanya tinggal memperbaiki kembali batas Dusun yang sudah ada, sedangkan di Dusun Hutamela dan Botuhayo belum terdapat batas Dusun sama sekali sehingga kami harus membuat batas Dusun secara menyeluruh.

Pembuatan batas Dusun di mulai pada tanggal 17 september sampai tanggal 19 september, kami bersama karang taruna menyiapkan

Kendala yang di alami berupa posisi Dusun yang saling berhadapan sehingga menyulitkan proses pembuatan batas Dusun

### **a. Keadaan Desa sebelum Pelaksanaan Program :**

Sebelumnya tidak ada penunjuk arah sehingga pendatang kesulitan dalam mencari Dusun yang ada di Desa Barakati. Hal ini dibuktikan saat pelaksanaan KKN mahasiswa yang tidak mengetahui nama Dusun yang ada

### **b. Keadaan Desa setelah pelaksanaan Program :**

Dengan adanya pembuatan batas Dusun, memudahkan masyarakat luar saat berkunjung ke Desa Barakati.

### **3) Sosialisai Vaksinasi**

Sosialisasi vaksinasi dilakukan dengan mendatangi Rumah warga untuk mendata Jumlah anggota keluarga per Kepala keluarga yang sudah dan belum di vaksin, kemudian memberikan sosialisasi tentang pentingnya vaksinasi di era pandemic. Dalam hal ini kendala yang kami alami seperti masyarakat yang tidak berada di rumahnya saat proses pendataan dan sosialisasi, kemudian masyarakat yang acuh terhadap penyampaian dalam sosialisasi karena menganggap vaksinasi tidaklah penting.

a. Keadaan Desa sebelum Pelaksanaan Program :

Sebelumnya jumlah masyarakat yang di vaksin dari target 40% hanya 10% yang di vaksin

b. Keadaan Desa setelah pelaksanaan Program :

Setelah program di jankan jumlah masyarakat yang di vaksinasi di Desa Barakati meningkat drastic yaitu 45%

### **4) Pembuatan Rambu-Rambu keselamatan di Masjid**

Pemasangan rambu-rambu keselamatan di masjid kami lakukan karena kurangnya tanda peringatan yang ada di masjid bahkan di masjid utama yang ada di DesaBarakati, persiapan yang kami lakukan yaitu mempersiapkan rambu-rambu yang akan di pasang berupa peringatan tentang batas suci, toilet, tempat wudhu, dilarang merokok, dilarang menggunakan sandal di selasar masjid, dilarang Buang sampah sembarangan, jangan berisik, dan peringatan awas terpeleset, perihal kendala dalam kegiatan ini tidak ada kendala ataupun hambatan yang kami alami karena takmirul masjid sangat antusias dan sangat membantu proses pemasangan rambu-rambu keselamatan di masjid sehingga kegiatan ini dapat berjalan dengan baik dan lancar.

a. Keadaan Desa sebelum Pelaksanaan Program :

Sebelumnya tidak adanya rambu rambu keselamatan mempersulit jama'ah masjid untuk menemukan toilet, tempat duduk maupun menentukan batas suci untuk melepas sandal.

b. Keaaan Desa setelah pelaksanaan Program :Jama'ah lebih mudah untuk menemukan toilet, tempat duduk maupun batas suci.

#### **5) Program Tambahan lainnya :**

Kegiatan tambahan yang di laksanakan di bagi menjadi dua antara lain :

- a. Kerja bakti setiap hari jum,at di laksana oleh mahasiswa KKN bersama Karang Taruna, serta elemen masyarakat, Adapun kerja bakti tersebut di laksanakan di masjid-mesjid yang ada di DesaBarakati, selain kegiatan kerja bakti lainnya di laksana di kantor Desa, kegiatan ini di sebut dengan Jum,at Pagi Bersih Lingkungan ( JUMPA BERLIAN ).
- b. Pentas seni Dan Olahraga, Pentas seni dan olah raga menjadi program tamabah yang di laksanakan, hal tentu bukan tanpa alasan, melainkan kegiatan ini di laksanakan dalam rangka, memfasilitasi minat dan bakat anak-anak, remaja serta pemuda DesaBarakati yang memiliki bakat dan hobi di bidang seni dan olahraga, di berikan kesempatan untuk tampil pada kegiatan di laksanakan, sehingga dengan kegiatan ini mereka dapat mengembangkan potensi yang ada dalam diri mereka. Adapun kegiatan olahraga dan kesenian yang di laksanakan antara lain sebagai berikut : Futsal, HulahupDance dan Vokalia.
- c. Sosialisasi Tentang Pentingnya Pencegahan Stunting yang dilakukan mahasiswa KKN kepada masyarakat Desa Barakati. Sosialisasi ini bertujuan untuk memberitahu masyarakat tentang pentingnya makan-makanan dan minum-minuman yang sehat dan bergizi seimbang, adapun hal lain yang menjadi penyebab terjadinya stunting adalah kebiasaan buruk orang tua sewaktu mengandung dan juga faktor Genetika yang menyebabkan anak menjadi penderita Stunting.

#### **4.2.4 Pengawasan Program Kerja**

Pengawasan Program kerja dilakukan oleh LPM dan DPL, pengawasan dilakukan tiap kali kami melaksanakan agenda kegiatan. Sebelum pelaksanaan kegiatan kami melaporkan atau mendiskusikan hal-hal terkait kegiatan kepada DPL. Selanjutnya DPL akan memberikan gagasan serta instruksi untuk mensukseskan kegiatan yang dimaksud.

Setiap Desa rombongan KKN dipimpin oleh satu orang Koordinator Desa (kordes), kordes memiliki wewenang untuk mengatur serta mengarahkan peserta KKN

dalam pelaksanaan program. Pada akhir kegiatan DPL akan melakukan dan evaluasi program kerja yang telah dilaksanakan. Pengawasan dimaksud agar mahasiswa KKN memiliki garis koordinasi yang baik dengan DPL sehingga dalam pelaksanaan program dapat berjalan dengan lancar.

#### **4.2.5 Evaluasi Program Kerja**

Evaluasi program kerja sangat penting dilakukan untuk mengetahui apakah kegiatan/program yang dilaksanakan berhasil dan sukses, dan juga mengetahui efektivitas kerja dari mahasiswa KKN itu sendiri, serta mengukur kendala dan masalah yang dihadapi selama pelaksanaan program tersebut. Hasil evaluasi program kerja:

1. Seluruh program kerja inti yang telah digagas bersama mendapatkan perhatian dari masyarakat setempat dan kerjasama yang baik dari aparat Desa.
2. Seluruh pelaksanaan program berjalan dengan lancar, meskipun tidak jarang kami menemui kendala berupa anggaran, namun semua dapat terselesaikan.
3. Masyarakat Desa dan karang taruna sangat berperan aktif dan mengambil bagian pada pelaksanaan program.

**Dokumentasi Kegiatan KKN-Tematik Desa Barakati Kecamatan Batudaa  
Kabupaten Gorontalo Tahun 2021**

**a. Pemberangkatan Mahasiswa KKN Tematik Desa Barakati**



**b. Jum'at Bersih**



**c. Bersih-Bersih Mesjid**



**d. Sosialisasi Pelatihan Dan Pemanfaatan Limbah Plastik**



**e. Pembukaan Kegiatan Olahraga Dan Kesenian**



**f. Pemasangan Rambu-Rambu K3 Mesid**





**g. Renovasi Batas-batas Dusun**



**h. Penarikan (Penjemputan Mahasiswa KKN oleh Dosen DPL di Desa Barakati**



## **BAB V**

### **KESIMPULAN**

#### **a. Kesimpulan**

1. Masyarakat sudah banyak memahami pengolahan limbah plastic menjadi produk kerajinan tangan yang memiliki nilai ekonomis.
2. Masyarakat dapat memanfaatkan sampah limbah plastik untuk memBUat kerajinan tangan berupa lampion dan poot Bunga sehingga limbah palstik yang ada di Desa Barakati dapat di manfaat untuk meningkatkan perekonomian masyarakat.
3. Adanya pelatihan pemanfaat limbah plastic untuk kerajinan tangan ini dapat dimanfaatkan oleh UKM dan UMKM untuk meningkatkan perekonomian yang ada di DesaBarakati.

#### **b. Saran**

Terlaksanakannya program-program yang digagas oleh tim KKN Tematik akan semakin baik dan sempurna apabila warga Desa Barakati memiliki semangat untuk melanjutkan program-program tersebut. Oleh sebab itu seluruh warga masyarakat diharapkan untuk terus melanjutkan program yang telah dilaksanakan sebelumnya.

## DAFTAR PUSTAKA

Badan Lingkungan Hidup dan Kebersihan (BLHK) Kota Lhokseumawe. Isu Strategis dan Tantangan Layanan Sanitasi Kota Lhokseumawe 2010, BLHK Kota Lhokseumawe, 2010.

ESP-USAID. Modul Pelatihan Pengelolaan Sampah Berbasis Masyarakat. Environmental Service Program, Jakarta, 2010.

Handayani, R, D, Pengelolaan Sampah Rumah Tangga Perkotaan Berbasis Masyarakat di Banjarsari Jakarta Selatan, (Tesis. Program Magister pada Studi Pembangunan ITB, 2008).